

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini akan dipaparkan beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi untuk memudahkan penulis melakukan penelitian.

Berikut ini beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang relevan bagi penulis :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Muslih (2021) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus UKM Batik Dikota Jambi)”. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian survey dengan metode penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala likert terhadap 49 pelaku ukm batik dikota Jambi. Variabel dalam peneltian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen. Dalam variabel independen penelitian ini ialah motivasi dan lokasi usaha yang mana pertama motivasi berkaitan dengan kemauan atau dorongan yang dipengaruhi oleh diri sendiri maupun orang lain untuk berbuat sesuatu yang diinginkan. Misalnya seperti adanya keinginan menjadi orang sukses, kebutuhan yang harus dipenuhi dan bergerak menjadi keinginan sendiri. Dan yang kedua lokasi usaha berkaitan dengan tempat dimana menjalankan usaha yang diinginkan. Biasanya lokasi usaha merupakan peranan penting yang perlu diperhatikan sebelum berbisnis, karena lokasi yang strategi dapat meningkatkan penjualan serta mencapai keberhasilan usaha. Dan jenis variabel dependen (variabel terikat) yaitu keberhasilan usaha yang berkaitan dengan tujuan utama dari

sebuah perusahaan atau bisnis dalam berwirausaha untuk planning atau perencanaan yang telah dilakukan mampu membuat usaha yang dijalankan mendapat keuntungan serta kelangsungan usaha dapat berjalan. Penelitian menggunakan analisis data yang diestimasi dengan software SmartPLS 3. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha batik di Kota Jambi, lokasi usaha berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha batik di Kota Jambi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Heni Kardila dan Wening Ken Widodasih (2019) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Usaha, Pengetahuan wirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Peningkatan Keberhasilan Usaha kecil dan menengah”. Dalam penelitian ini dimaksudkan meneliti sejauh mana pengaruh Motivasi Usaha (X1) Pengetahuan Wirausaha (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Peningkatan Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Y) studi pada Usaha Kecil Menengah Kue kering di Desa Pasir sari Cikarang Selatan, sampel pada penelitian ini sebanyak 10 Usaha kecil Ibu rumah tangga. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan jumlah sampel 96 responden. Untuk pengumpulan data yaitu meliputi observasi, penyebaran kuesioner dan wawancara. Dan metode analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, analisis berganda. Dalam penelitian ada dua jenis variabel yakni sebagai berikut : Variabel independen (variabel bebas) terdiri dari Motivasi Usaha, Pengetahuan Usaha dan Lingkungan Keluarga. Pertama Motivasi Usaha yaitu membangkitkan minat agar mulai untuk menjadi

seorang wirausaha dan mempunyai tekad yang kuat dalam menjalankan usaha, biasanya motivasi itu muncul dengan sendirinya. kedua Pengetahuan Wirausaha yaitu mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam berinovasi kreatif dan pengetahuan memiliki peran penting dalam meninjau usaha dan yang ketiga Lingkungan Keluarga yaitu tempat dimana dapat berkumpul serta berinteraksi dengan keluarga sedangkan Variabel dependen (variabel terikat) terdiri dari Peningkatan Keberhasilan Usaha Kecil Menengah dan Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya Pengaruh Secara simultan dan parsial antara Motivasi Usaha sebesar 0,291, Pengetahuan wirausaha sebesar -0,515, dan lingkungan Keluarga sebesar 0,403 terhadap Peningkatan Keberhasilan Usaha Kecil Menengah sebesar 10,595.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mochammad Suaidi (2021) yang berjudul “Pengaruh Inovasi Usaha Dan Minat Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi pada UMKM food and Beverage di Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel inovasi dan minat usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis linier berganda. Yang termasuk variabel independent (variabel bebas) ialah Inovasi Usaha dan Minat Usaha sedangkan variabel dependen ialah Keberhasilan Usaha. Berdasarkan analisis data hasil menunjukkan bahwa variabel inovasi usaha dan minat usaha berpengaruh

secara simultan terhadap keberhasilan usaha pada usaha UMKM food and Beverage di kecamatan Tajinan. Dan Secara parsial, variabel usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu Ardiyanti dan Zulkarnen Mora (2019) yang berjudul “Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa”. Dalam Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi terhadap keberhasilan usaha di kota langsa. Metode yang digunakan ialah metode kuantitatif dan sampel yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 125 responden. Jenis penelitian terbagi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yakni minat usaha dan motivasi usaha sedangkan variabel terikat adalah Keberhasilan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diambil kesimpulan berdasarkan hasil uji diperoleh hasil bahwa minat usaha secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dan motivasi usaha parsial berpengaruh secara tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha terakhir hasil uji secara simultan hasil bahwa minat usaha maupun motivasi usaha secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha para wirausaha muda di kota langsa.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Ivenda Simbolon (2021) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas LabuhanBatu”. Dalam penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan berwirausaha, dan motivasi berwirausaha terhadap minat

berwirausaha pada mahasiswa Universitas Labuhanbatu. Pengumpulan data menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yang dimana populasinya yang dijadikan dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Universitas Labuhanbatu penelitian ini menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji F) diketahui bahwa secara parsial pengetahuan berwirausaha positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Labuhanbatu dengan nilai Fhitung yaitu $3,357 > F_{tabel} 1,675$ dan taraf signifikan $0,001 < 0,05$ dan secara parsial motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Labuhanbatu dengan. Pada pengujian secara simultan diketahui bahwa pengetahuan berwirausaha, motivasi berwirausaha, berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Labuhanbatu dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Fhitung yaitu $12,635 > F_{tabel} 2,78$ dan taraf signifikansi $0,00 < 0,05$.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Tazki Theosofi (2020) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Keripik Buah di Kota Malang”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) keripik buah di Kota Malang. Penelitian dilakukan di kota malang dengan objeknya yaitu pengusaha usaha mikro keripik buah di kota malang. Penelitian ini menggunakan data primer dengan membagikan kuesioner sebagai media peneliti. Penelitian bersifat kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat

analisis SPSS. Demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat variabel yang berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap daya siang keripik buah di kota malang.

B. Uraian Teori

1. Teori Tentang Minat Usaha

a. Pengertian Minat Usaha

Menurut Santoso (2013) menyatakan bahwa minat usaha merupakan memusatkan pikiran, perhatian yang kemudian berbuat sesuatu menjadi kemauan atau keinginan wirausaha sehingga menimbulkan efek perasaan senang karena bermanfaat bagi dirinya.

Menurut Mustofa (2014) Minat usaha merupakan fokus perhatian karena timbul rasa suka saat berwirausaha serta keinginan untuk belajar, mengenal dan memperdalam lebih tentang kewirausahaan.

Menurut Adjen (Permata, 2014) mengartikan bahwa minat merupakan tingkah laku individu, hingga nanti waktu dan kesempatan yang sesuai akan diwujudkan dalam bentuk tindakan. Minat juga merupakan suatu kecenderungan yang membuat setiap individu berusaha mencari potensi dan kemampuan ataupun mencoba aktivitas-aktivitas yang lain dalam bidang tertentu (Sandjaja dalam Siswadi, 2013).

Menurut Crow and Crow dalam Djaali mengatakan bahwa minat adalah berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang lain, kegiatan, benda, pengalaman yang dirancang oleh kegiatan itu sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat usaha adalah kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan dengan cara berani mengambil resiko, berperilaku, dan menggali potensi diri agar keinginan atau tujuan dapat tercapai. Minat usaha juga merupakan faktor penting dalam menjadi seorang wirausaha agar keinginan sesuai yang diharapkan.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Usaha

Menurut Zimmerer and Scraborough dalam buku Kewirausahaan Entrepreneurship menyatakan bahwa ada lima faktor yang mendorong kewirausahaan

1. Wirausaha sebagai pahlawan

Sebagai seorang wirausaha dapat memberi panutan diri atau contoh kepada orang lain agar berusaha mencapai segala keinginan dengan kemampuan yang dimiliki agar terus belajar menghadapi segala rintangan.

2. Pendidikan Kewirausahaan

Seorang yang ingin menjadi wirausaha pada umumnya akan mempelajari ilmu tentang kewirausahaan dan langsung bisa mempraktekkannya. Tanpa harus berpendidikan tinggi dan juga keturunan wirausaha, akan tetapi semangat belajar, teguh pendirian yang membuat berhasil menjadi seorang wirausaha

3. Faktor ekonomi dan kependudukan

Faktor ini juga menjadi alasan yang membuat menjadi wirausaha tidaklah mudah, dikarenakan biaya hidup serba kekurangan, tidak mempunyai modal usaha menjadi alasan utama untuk menjadi pekerja saja daripada menjadi wirausaha.

4. Pergeseran ke ekonomi jasa

Perkembangan dibidang produksi barang memiliki kecendrungan naiknya jumlah barang yang di pasar membuat harus mampu mengikuti keadaan ekonomi yang akan datang.

5. Gaya hidup bebas

Kemampuan kreatifitas dan inovasi seseorang akan menjadi acuan jiwa wirausaha akan muncul apabila seseorang memiliki kebebasan dalam bertindak dan berfikir yang tepat untuk dirinya.

Menurut Alma (2013:7) dorongan membentuk wirausaha juga datang dari teman, keluarga, sahabat dimana mereka saling berdiskusi tentang ide wirausaha, masalah yang dihadapi dan cara-cara mengatasi masalah. Sedangkan menurut Basrowi (2014: 64-66) berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi minat usaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

1) Faktor internal adalah faktor yang berasal dalam diri seseorang untuk berwirausaha. Ada beberapa faktor internal yaitu sebagai berikut :

a. Motivasi

Menurut Widodo (2017:187). Motivasi adalah dorongan atau kekuatan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong perilakunya untuk melakukan tindakan. Motivasi merupakan faktor penting untuk mencapai tujuan tertentu, sehingga motivasi berada dalam diri manusia yang tidak nampak dari luar. Motivasi mempengaruhi diri seseorang untuk berperilaku yang tepat sesuai dengan pencapaian tujuan yang di inginkan

b. Faktor kemampuan

Menurut Soelaiman (2007:112) dalam Isnia Budiarti (2016) Kemampuan adalah sifat dan tingkah laku seseorang yang di bawa lahir atau di pelajari yang dapat memungkinkan seseorang dapat menyelesaikan pekerjaan, baik secara mental ataupun fisik. Kemampuan juga kekuatan seseorang yang diperoleh dari hasil belajar maupun pendidikan non normal, dengan adanya kemampuan dalam berwirausaha tentu akan menimbulkan minat usaha.

c. Perasaan senang

Senang adalah sebuah perasaan yang menggambarkan suasana hati yang bersifat positif, bahagia, puas serta lega. Perasaan senang terhadap bidang wirausaha akan menimbulkan minat usaha

2) Faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar seseorang, sehingga mempengaruhi minatnya seperti:

1. Faktor keluarga

Menurut Helmawati (2014:42) keluarga adalah sekelompok kecil yang memiliki pemimpin dan anggota, mempunyai tugas dan peran masing-masing serta hak dan kewajiban bagi masing-masing anggotanya. Keluarga mempunyai peran penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi dirinya, keluarga, dan masyarakat. Dengan adanya dorongan dari keluarga dapat mempengaruhi seseorang dalam memperdalam minat usaha.

2. Faktor lingkungan masyarakat

Faktor lingkungan masyarakat juga mempengaruhi minat usaha yang tumbuh karena adanya nilai-nilai masyarakat, pergaulan dengan teman sebaya, televisi, surat kabar dan lain-lain.

3. Faktor lingkungan sekolah

Menurut Muhibbin Syah (2010:135) Lingkungan sekolah merupakan faktor yang mendorong peserta didik dalam mengembangkan minat. Menurut (Edy Dwi Kurniati, 2015) hal-hal yang mempengaruhi minat usaha secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Faktor karakteristik

Faktor ini merupakan faktor yang muncul disebabkan adanya dorongan dari dalam diri seseorang itu sendiri seperti harga diri, perasaan senang dan penghasilan.

2. Faktor ekstrinsik

Faktor ini merupakan faktor yang mempengaruhi seorang individu karena dorongan dari luar seperti keluarga, masyarakat dan pendidikan.

c. Indikator Minat Usaha pada Wirausaha Muda

Menurut Suryana (2013:22) Indikator Minat Usaha pada Wirausaha Muda yaitu sebagai berikut:

1. Memilih karir sebagai wirausaha
2. Berorientasi ke masa depan
3. Percaya diri
4. Berani mengambil resiko
5. Perencanaan untuk memulai usaha

d. Faktor yang mendorong minat usaha pada wirausaha muda

Menurut Bygrave (2013) faktor-faktor yang mendorong minat usaha yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor individu, mengenai kepribadian meliputi:
 1. Keberanian mengambil resiko
 2. Ada ketidakpuasan dengan pekerjaan seseorang
 3. Dorongan karena usia
 4. Memiliki komitmen yang tinggi
- b. Faktor iklim, mengenai tentang lingkungan fisik meliputi:
 1. Adanya sumber daya yang dapat dimanfaatkan
 2. Adanya persaingan dalam dunia kerja
 3. Kebijakan pemerintah, kemudahan lokasi usaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha
 4. Menghadiri pelatihan dalam kursus bisnis
- c. Faktor social, mengenai hubungan dengan keluarga dan lain sebagainya meliputi:
 1. Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha
 2. Adanya bantuan dari keluarga dalam berbagai kemudahan
 3. Ada tim yang bisa diajak bekerja sama dalam berbisnis
 4. Adanya relasi atau relasi untuk orang lain.

2. Teori Tentang Daya saing

a. Pengertian Daya Saing

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia(KBBI) daya saing adalah kemampuan untuk bersaing. Sedangkan menurut Porter dalam Putri (2012:14), daya saing adalah kemampuan usaha suatu perusahaan dalam industri untuk menghadapi berbagai masalah dan lingkungan yang dihadapi. Daya saing ditentukan keunggulan bersaing suatu perusahaan, keunggulan bersaing yang dimaksud yaitu memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Menurut Tambunan (Bismala Lila et. al, 2018:8) menyatakan bahwa daya saing dari perusahaan dapat ditentukan oleh banyak faktor, seperti keahlian atau tingkat pendidikan pekerja, keahlian pengusaha ketersediaan modal, system organisasi dan manajemen yang baik (sesuai kebutuhan bisnis), ketersediaan teknologi, ketersediaan informasi, dan ketersediaan input-input lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa daya saing adalah kemampuan suatu usaha untuk dapat bersaing dengan usaha yang lainnya dengan mengandalkan kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dengan menyesuaikan pangsa pasar yang ditujunya.

b. Faktor yang mempengaruhi daya saing

Menurut Metcalf & Ramloganand Uyarra (Bismala Lila et, al, 2018:10) faktor-faktor yang mempengaruhi Daya Saing adalah sebagai berikut :

1. Efisiensi dan Efektivitas penggunaan sumber daya saat ini.

Faktor ini sering diabaikan oleh pemilik usaha padahal efektivitas penggunaan sumber daya akan memberikan dampak pada efisiensi.contohnya

seperti memperhatikan kualitas bahan baku, proses pembuatan dan produk, maka efisiensi biaya akan tercapai.

2. Kemauan dan Kemampuan untuk menghubungkan profitabilitas dengan pertumbuhan kapasitas.

Keinginan untuk betumbuh seperti keinginan berinvestasi dapat meningkatkan kapasitas produksi yang disertai dengan peningkatan investasi akan tetapi hal ini bukan lah hal mudah, karena keterbatasan modal dan mencari permodalan dari pihak lain juga cukup sulit.

3. Kemampuan berinovasi untuk meningkatkan teknologi dan organisasi serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

Teknologi yang dimaksud yaitu menggunakan teknologi sederhana yang sesuai kemampuan perusahaan.

Sedangkan menurut Tulus Tambunan (2013:5), daya saing perusahaan ditentukan oleh banyak faktor antara lain:

1. Keahlian atau tingkat pendidikan pekerja
2. Keahlian pengusaha
3. Ketersediaan modal
4. Sistem organisasi dan manajemen yang baik
5. Ketersediaan teknologi
6. Ketersediaan informasi
7. Ketersediaan input-input seperti energi dan bahan baku.

c. Indikator Daya Saing

menurut Cuevas-vargas et. al (Mediany Kriseka Putri, 2017:3) yang termasuk indikator daya saing sebagai berikut:

1. Permintaan pasar adalah suatu kegiatan ekonomi yang sangat penting dan merupakan perpaduan jumlah dan harga suatu barang yang dibutuhkan konsumen dalam periode tertentu.
2. Kualitas produk adalah suatu kemampuan suatu produk dalam melakukan fungsi-fungsinya, kemampuan itu meliputi daya tahan, kehandalan, ketelitian, yang diperoleh produk dengan secara keseluruhan (Kotler dan Keller, 2016:37).
3. Keunikan produk adalah suatu badan usaha memberikan nilai terhadap produk yang mampu memenuhi setiap kebutuhan konsumen sehingga produk bernilai tinggi dibandingkan dengan para pesaingnya. Nilai tersebut bermanfaat mendatangkan banyak pelanggan.
4. Kinerja keuangan adalah kondisi perusahaan dalam pengumpulan dana dan penyaluran dana serta merupakan bagian dari dokumen perusahaan yang penting.
5. Harga bersaing adalah kemampuan perusahaan untuk menyesuaikan harga produknya dengan harga yang dijamin murah daripada yang lain.

d. Dimensi Daya Saing

Perusahaan harus memiliki keunggulan bersaing jika ingin bertahan dalam menghadapi persaingan serta semakin maju dan berkembang. Menurut

Hamingand Numajamuddin (Bismala Lila et. al, 2018:10) keunggulan tersebut menggambarkan dimensi daya saing. Berikut ini dimensi keunggulan bersaing:

1. Dimensi Kualitas

Dalam dimensi ini, sasaran atau tujuan perusahaan adalah menghasilkan barang/jasa yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen.

2. Dimensi biaya minimum

Dalam dimensi ini, perusahaan memfokuskan bagaimana menghasilkan barang/jasa dengan biaya yang paling minimum.

3. Dimensi kecepatan menyerahkan

Dimensi ini berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan pesanan dan menyerahkannya kepada pelanggan lebih cepat daripada perusahaan lainnya.

4. Dimensi keandalan penyerahan

Dalam dimensi ini, perusahaan dituntut untuk menyerahkan pesanan secara cepat dan tepat seperti apa yang diinginkan oleh pelanggan dan pesanan lebih cepat dari waktu yang dijanjikan.

5. Dimensi keluwesan

Dimensi ini berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk menyesuaikan diri ketika saat terjadi perubahan pasar dan lingkungan.

3. Teori Tentang Motivasi Usaha

a. Pengertian Motivasi Usaha

Menurut Hasibuan dalam (Sutrisno, 2017) mendefenisikan bahwa motivasi adalah perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan setiap individu karena setiap motif memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Menurut Robbins dalam (Irviani & Fauzi, 2018) menyatakan bahwa motivasi merupakan proses yang menyebabkan (intensity), arahan (direction), dan usaha terus menerus seorang individu dalam mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan menurut Galih Noviantoro, 2017:23) menyatakan bahwa motivasi usaha adalah dorongan yang muncul dari seseorang untuk melakukan atau melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan bidang wirausaha.

Jadi dari beberapa pengertian motivasi usaha maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi usaha merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan usaha untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Fungsi Motivasi Usaha

Motivasi usaha memiliki tiga fungsi utama (Sudirman, 2012:85), yaitu:

1. Motivasi sebagai penggerak/dorongan seseorang untuk melakukan kegiatan yang akan dikerjakan oleh wirausaha.
2. Motivasi memberikan arah, tujuan dan kegiatan yang akan dikerjakan.
3. Menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan usaha tersebut.

c. Jenis-jenis Motivasi Usaha

Menurut Otto Wilman dalam Rusdiana (2014:72), jenis motivasi dibagi menjadi enam, yaitu:

1. Motivasi psikologi adalah dorongan alamiah yang ada pada diri wirausaha untuk maju, berkembang dan kreatif.
2. Motivasi praktis adalah suatu keterkaitan pada setiap wirausaha untuk memenuhi nilai-nilai keutuhan.
3. Motivasi pembentukan pribadi adalah dorongan untuk membentuk keahlian dan mengembangkan kepribadian pada setiap wirausaha.
4. Motivasi kesusilaan adalah peraturan yang ada di masyarakat yang berguna agar seorang wirausaha dapat menjadi pribadi yang lebih baik.
5. Motivasi sosial adalah dorongan untuk melakukan kegiatan-kegiatan sosial serta berinteraksi dengan orang lain.
6. Motivasi kebutuhan adalah sebagai dorongan yang mendasari kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya.

d. Faktor yang mendorong timbulnya motivasi usaha

Menurut Hoy dan Cecil dalam Rusdiana (2014:71) tiga faktor motivasi usaha yaitu:

1. Harapan, yaitu berkeinginan bahwa setiap usaha yang dilakukan pasti ada hasilnya.
2. Valensi, yaitu tingkat ikatan, keikutsertaan batin seseorang terhadap aktivitasnya.

3. Peralatan/kebutuhan, yaitu pendukung, alat, kemampuan yang dimiliki seorang wirausaha dalam mencapai tujuan.

e. Faktor yang mempengaruhi motivasi usaha

Motivasi usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor (Smith dalam Saepudin, 2017:22), antara lain:

1. Kecerdasan, yaitu kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapi serta beradaptasi secara mental terhadap masalah yang dihadapi.
2. Latar belakang budaya, yaitu lingkungan sekitar dapat berupa kondisi lingkungan masyarakat, kondisi alam, lingkungan tempat tinggal, relasi teman sebaya dan lainnya.
3. Jenis kelamin, yaitu perbedaan sikap dan perilaku antara laki-laki dan perempuan.
4. Tingkat pendidikan, yaitu semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka akan menyesuaikan pertumbuhan dalam mempengaruhi motivasi usaha.
5. Usia, yaitu menurut (Saepudin A. H., 2017:23), "semakin tua seseorang diharapkan semakin mampu bersikap toleransi, mampu mengendalikan emosi, dan kemampuan intelektual serta psikologis".

f. Indikator motivasi usaha

Menurut Peter F Drucker dalam Suryana (2011:18), menyatakan bahwa motivasi usaha mempunyai beberapa indikator yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Semangat

Semangat usaha merupakan salah satu hal penting yang menurut (Buchari, 2011:41). Semangat yang ditumbuhkan mampu mengambil keputusan yang baik, teliti, produktif dan bekerja dengan semangat kebersamaan (Saiman, 2011:50).

2. Kreativitas

Menurut Sudrajat (2012:31) seorang wirausaha harus memiliki sikap kreatif, yaitu memiliki kemampuan menciptakan gagasan atau ide-ide baru dalam melihat peluang yang ada.

3. Inovatif

Menurut Suryana (2013:31) inovasi merupakan kreativitas yang dapat diimplementasikan dan memberikan nilai tambah pada sumber daya yang dimiliki. Sedangkan menurut konsep “Headway Theory” adalah orang inovatif yang menggap bahwa sesuatu yang tidak mungkin, tidak terselesaikan, dan tidak bisa diselesaikan akan menjadi mungkin bagi mereka, yang berarti usaha yang pantang menyerah (Hendro, 2011:120).

4. Berani mengambil resiko

Berani mengambil resiko adalah sikap mental berani menanggung segala akibat atau kemungkinan yang terburuk dari keputusan yang diambil (Sudrajat, 2012:31).

5. Memiliki tanggung jawab dalam mengelolah usaha

4. Teori Tentang Keberhasilan Usaha

a. Pengertian Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana (2014) keberhasilan usaha merupakan suatu usaha yang dijalankan telah dapat mencapai tujuan dalam bisnisnya, selain itu juga keberhasilan usaha juga faktor penting agar perusahaan dapat maju dan berkembang mencapai keberhasilan.

Menurut Svetlana (2018) keberhasilan usaha didefinisikan sebagai bentuk pencapaian perusahaan dalam menyelesaikan suatu tujuan dengan periode waktu yang telah ditentukan.

Sedangkan menurut Rizki Zulfikar (2018) keberhasilan usaha dapat dicapai apabila kinerja pemasaran berjalan dengan baik dan sejalan dengan promosi serta target pasar yang tepat sehingga keberhasilan usaha dapat dicapai.

Pada penelitian ini yang dimaksud dengan keberhasilan usaha adalah kemampuan perusahaan membuat rencana dengan baik dan mencapai target yang diinginkan sehingga keberhasilan usaha dapat tercapai.

b. Faktor keberhasilan usaha

Menurut buku Manajemen Kewirausahaan ada beberapa faktor keberhasilan usaha adalah sebagai berikut:

1. Faktor peluang usaha

Faktor ini merupakan faktor yang memanfaatkan peluang yang ada sehingga seorang wirausaha mampu membuat strategi yang tepat untuk usaha yang dijalankan.

2. Faktor sumber daya manusia (SDM)

Kualitas SDM juga merupakan faktor keberhasilan karena jika melakukan pelaksanaan strategi dan perencanaan yang tepat serta sesuai target maka keberhasilan usaha akan tercapai.

3. Faktor keuangan

Faktor ini memiliki elemen penting dalam berbisnis. Karena itu agar mencapai keberhasilan usaha perlu adanya pengelolaan keuangan yang baik.

4. Faktor perencanaan

Faktor ini bisa dikatakan faktor yang mendasar yang mendukung untuk mencapai tujuan. Alasannya karena penyusunan perencanaan yang tepat maka dapat meminimalisir kegagalan dalam kegiatan usaha.

5. Faktor organisasi

Faktor organisasi menjadi peran penting untuk mengontrol kegiatan kerja. Contohnya seperti kreatif dan berwawasan kedepan.

6. Faktor pengelolaan usaha

Hal yang perlu dilakukan adalah memperhatikan arah dan tujuan dari program kerja yang telah disusun atau disebut planning.

7. Faktor pemasaran

Faktor ini diperlukan keterampilan usaha yang baik dan terupdate agar pemasaran bisa berhasil.

8. Faktor pemerintah

Faktor ini seperti pembayaran pajak, pendapatan daerah, dan kondisi ekonomi.

9. Faktor non pemerintah

Faktor ini terdiri dari tingkat pendidikan masyarakat, kondisi infrastruktur, budaya masyarakat, dan system kondisi perburuhan.

10. Catatan bisnis

Faktor ini merupakan membuat catatan bisnis agar perusahaan mengetahui bagaimana bisnisnya berjalan.

c. Indikator keberhasilan usaha

Menurut Suryana (2014) indikator dalam tercapainya keberhasilan usaha adalah sebagai berikut:

1. Volume penjualan.
2. Jumlah pelanggan
3. Pendapatan.
4. Pertumbuhan tenaga kerja.
5. keuntungan

d. Kendala dalam mencapai keberhasilan usaha

Beberapa kendala yang sering dialami perusahaan pada usaha kecil dan menengah menurut Rizki Zulfikar (2018) yaitu:

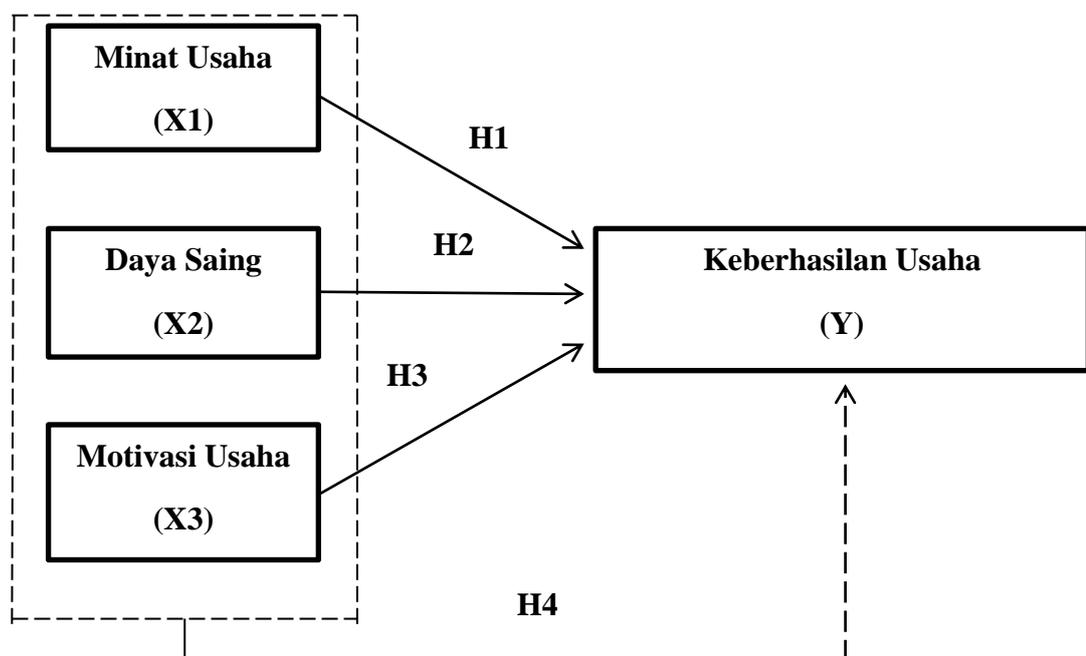
1. Kurangnya modal.
2. Kesulitan pemasaran.
3. Struktur organisasi sederhana dengan divisi non standar tenaga kerja.
4. Manajemen kualitas rendah.
5. Manusia terbatas sumber daya.
6. Kualitas rendah.

7. Kekurangan finansial pernyataan.
8. Aspek hukum yang lemah.
9. Kualitas rendah teknologi.

C. Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2013:128) menyatakan bahwa kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat) yang akan diamati dan diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Kerangka penelitian ini mendeskripsikan antara hubungan variabel, maka dalam penelitian ini Minat Usaha adalah (X_1), Daya Saing adalah (X_2), Motivasi Usaha adalah (X_3) dan Keberhasi

lan Usaha adalah (Y). berikut dibawah ini adalah kerangka penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan: - - - - = Hubungan Simultan, —> = Hubungan Parsial

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diambil dari kerangka konseptual yang telah dibuat. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat Usaha (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y) Wirausaha Muda di Kota Rantauprapat.
2. Daya Saing (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y) Wirausaha Muda di Kota Rantauprapat.
3. Motivasi Usaha (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y) Wirausaha Muda di Kota Rantauprapat.
4. Minat Usaha (X_1), Daya Saing (X_2) dan Motivasi Usaha (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y) Wirausaha Muda di Kota Rantauprapat.